

## ANALISIS SITUASI



Industri manufaktur/pemrosesan hanya menyumbang sebesar 2% dari jumlah total input perikanan.



Terancam industri makanan cepat saji yang memiliki pertumbuhan konsumsi tertinggi.



Kesadaran konsumen yang rendah terhadap Produksi dan Konsumsi Berkelanjutan (SCP/Sustainable Consumption and Production) menyebabkan ketiadaan kendali konsumen atas keamanan serta kualitas makanan.

## GAMBARAN UMUM

### Periode

Maret 2018 - Februari 2021

### Lokasi

Lembata, Sikka, Nagekeo (Provinsi NTT)

### Target

2,000 KAUM MUDA 15-29 tahun



160 UKM & UMKM

30 FASILITATOR PEMERINTAH

1,350 ORANG TUA & PEMERHATI

## TUJUAN & AKTIVITAS PROYEK

Didanai oleh Uni Eropa, proyek ini bertujuan untuk pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja berkelanjutan pada kaum muda marginal, khususnya perempuan, dalam sektor industri pemrosesan ikan di Indonesia.

**TUJUAN 1** Pelatihan pembangunan kapasitas kepada UKM dan UMKM untuk mengaplikasikan teknologi dan praktik perikanan yang ramah lingkungan, juga menyediakan bantuan teknis untuk meningkatkan akses terhadap keuangan mikro.

**TUJUAN 2** Pelatihan kemampuan pemrosesan ikan berkelanjutan, soft skills, dan kemampuan kewirausahaan ramah lingkungan.

Pelatihan pembangunan kapasitas pada fasilitator pemerintahan, orang tua, dan pengusaha untuk mendorong perubahan demi pola dan perilaku konsumsi berkelanjutan.

Pelatihan kaum muda, orang tua, dan pengusaha sebagai pedagang produk/makanan dengan bahan dasar ikan yang lebih bersih.

Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan



Provinsi paling miskin ke-3 di Indonesia



Potensi kaum muda yang besar



Dominan sektor: perikanan

# MATA KAIL

MARI KITA KreAtif Agar Ikan Lestari

BAGIAN DARI PROGRAM SWITCH-ASIA II

## HARAPAN CAPAIAN PROYEK



2,000 KAUM MUDA mendapatkan pelatihan & 80% memamerlakan pekerjaan layak atau mendirikan Usaha Mikro berkelanjutan.

160 UKM & UMKM mengaplikasikan praktik dan teknologi pengolahan ikan berkelanjutan serta memiliki akses untuk kredit lunak

Rencana aksi kerja pemerintah, UMKM, Kredit Usaha Mikro, Riset Akademik dan Asosiasi Bisnis dalam mendukung produksi dan pengolahan ikan berkelanjutan.

600 KAUM MUDA, ORANG TUA & PEMERHATI mendapatkan pelatihan sebagai penjual produk diarah berbisnis ikan.

1,350 ORANG TUA & PEMERHATI mendapatkan tambahan pengetahuan.

Peningkatan kampanye konsumsi ikan yang dipaparkan oleh Pemerintah Kabupaten Lembata, Nagekeo, dan Sikka

## KEMITRAAN

PLAN Deutschland - Koordinator Proyek

PLAN International Indonesia, Kopernik, Bengkel APPEK - Pelaksana Proyek

Pemangku Kepentingan lain; institusi akademis, institusi keuangan mikro, PPNi, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APIINDO), institusi nasional & subnasional, organisasi kaum muda lokal.

## KOMPONEN ADVOKASI KEBIJAKAN

TINGKAT REGIONAL

Dengan Jaringan SWITCH-Asia Network dalam skala regional, proyek ini akan berkontribusi dalam menyediakan informasi proyek, studi kasus, dan memfasilitasi kunjungan proyek dari personal regional bila diminta.

TINGKAT NASIONAL

Acara dan kelompok kerja skala nasional yang akan dibentuk di awal akan dilibatkan dalam menyediakan input untuk proyek pada tahap awal.

TINGKAT SUB NASIONAL

Kelompok kerja pada tingkat distrik juga akan dibentuk untuk mendukung advokasi kebijakan dalam daerah, seperti membentuk Jaringan Nelayan perempuan dan laki-laki sebagai komponen advokasi kebijakan pada setiap distrik.

TINGKAT DESA

Dengan pendekatan partisipatoris proyek ini, proyek ini akan melibatkan pemangku kepentingan tingkat desa dalam aktivitas yang diadakan dalam skala desa.

## KONTAK

Dina.Mairawati@plan-international.org

LEARN Program Manager

Yususan Plan International Indonesia adalah sebuah organisasi pembangunan dan kemanusiaan yang mengedepankan hak-hak anak dan kesejahteraan anak-anak Indonesia. Kami memperjuangkan dunia yang adil, bekerjasama dengan anak-anak, kaum muda, pendukung, dan mitra kami.

>7,500 Kaum muda yang telah mengikuti program YEE Plan

63,000 Target angkasaun kaum muda terasana perempuan di program YEE mendatang hingga periode 2022

200 Perusahaun yang telah berpartisipasi pada program YEE Plan